

Permainan Tradisional Merupakan Wahana Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah dan Sebagai Usaha untuk Melestarikan Tinggalan Leluhur Bangsa

Oleh: Sudardiyono, dkk

ABSTRAK

Guru mengalami kesulitan dalam memahami materi permainan tradisional dan beberapa guru taman kanak-kanak belum pernah mendapatkan materi permainan tradisional sehingga sangat kesulitan dalam melaksanakan permainan terutama permainan tradisional. Adanya pelatihan permainan tradisional akan sangat membantu para guru dalam mengenal kembali permainan tradisional karena setelah mengenal akan lebih mudah untuk memasyarakatkan permainan tradisional di Sekolah. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi menggunakan *website* seminar (*webinar*) dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Jumlah peserta *webinar* sejumlah 40 orang guru taman kanak-kanak di Yogyakarta. Hasil pengabdian terdapat perbedaan mean/rerata antara pemahaman guru sebelum pengabdian, yaitu: 68.50 dengan sesudah pengabdian, sebesar 85.75. Terjadi peningkatan pemahaman guru tentang permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan motorik dan dapat sebagai upaya melestarikan tinggalan leluhur bangsa. Kesimpulannya sebagian besar guru Taman kanak-kanak dapat memahami konsep dan juga penerapan permainan tradisional sebagai upaya peningkatan kemampuan motorik baik halus maupun kasar siswa taman kanak-kanak, secara tidak langsung juga mempertahankan budaya leluhur untuk menguatkan bangsa.

Kata Kunci: *permainan tradisional, motorik, leluhur*